

Jurnal Pendidikan Ekonomi & Akuntansi

Vol. 10, No. 1, Desember 2016

ISSN 1978-8770

1

Menggagas Kembali Sistem Ekonomi Indonesia: Sebuah Tinjauan Filsafat

Indra Darmawan

19

Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Manufaktur Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Dengan Metode Harga Pokok Proses: Studi Kasus pada Perusahaan Sarung Tangan Jaya Perkasa
Natalina Premastuti Brataningrum & F.X. Muhadi

37

Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Menciptakan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa
L. Saptono & B. Indah Nuhraheni

59

Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma
Rita Eny Purwanti & Ignatius Bondan Suratno

J. PEA	Vol. 10	No. 1	Halaman 1 - 80	Yogyakarta Desember 2016	ISSN 1978-8770
--------	---------	-------	-------------------	-----------------------------	-------------------

Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

Vol. 10, No. 1, Desember 2016

ISSN 1978-8770

Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi (JPEA) merupakan wadah informasi bidang pendidikan ekonomi dan akuntansi berupa publikasi hasil karya penelitian, karya ilmiah lain yang relevan, dan studi kepustakaan.

Jurnal ini terbit pertama kali pada Bulan Desember 2007 dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun pada Bulan Juni dan Desember.

Dewan Redaksi

Pemimpin Umum : Dr. Y. Harsoyo

Sekretaris Redaksi : B. Indah Nugraheni, S.Pd., S.I.P., M.Pd.

Anggota : Dr. S. Widanarto Prijowuntato, M.Si.
Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed.
Drs. FX. Muhadi, M.Pd.
Dr. C. Teguh Dalyono, M.S.
L. Saptono, S.Pd., M.Si.
Cornelio Purwantini, S.Pd., M.SA.
Indra Darmawan, S.E., M.Si.
Rita Eny Purwanti, S.Pd., M.Si.
Y.M.V. Mudayen, S.Pd., M.Sc.

Redaktur Ahli : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.
(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum.
(Universitas Negeri Surabaya)
Prof. Dr. Augusty Ferdinand, M.B.A.
(Universitas Diponegoro Semarang)
Prof. Dr. C. Asri Budiningsih
(Universitas Negeri Yogyakarta)

Tata letak : Ig. Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.

Administrasi : Natalina Premastuti B., S.Pd., M.Pd.

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sanata Dharma
Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp (0274) 513301 Ext. 51445 Faks. (0274) 562383

Berlangganan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Sanata Dharma
Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Telp. (0274) 513301 Ext. 51527, Faks. (0274) 540793
E-mail: lemlit@usd.ac.id.

Harga per exemplar Rp 20.000,-.

**Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Manufaktur
Dalam Penentuan Harga Pokok Produk
Dengan Metode Harga Pokok Proses:
Studi Kasus pada Perusahaan Sarung Tangan Jaya Perkasa
Natalina Premastuti Brataningrum**

FX. Muhadi

Abstract

The objective of this research is to develop a product in the form of a published accountancy practice book. This practice book aimed to facilitate college students to study independently.

The type of this research is Research and Development. The development of the practice book was done through several phases, they are: 1) needs analysis, 2) product development planning, 3) early product development, 4) validation and revision phase, 5) trial dan product revision phase, and 6) the final product revision. The validation was done by material and media expert. This product passed the experiment in a limited group. The researcher used the instrument in form of analyzed assessment result using descriptive statistics while the qualitative data is in form of criticism and suggestions which are used as the basic to revice the product.

The result of the research showed that the published accountancy practice book is proper to be used in lecturing. It is showed by: 1) the assesment result from the material expert placed the book in "good" category with 3,14 average score; 2) the assessment result from media expert placed the book in "very good" category with 4,46 average score; 3) the assessment result from limited group placed the book in "good" category with 4,19 average score.

Keywords: Research and Development, practice book, manufacture accountancy, process basic price method.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dasawarsa terakhir telah terjadi perubahan dalam cara pandang para pendidik dan praktisi terhadap akuntansi perusahaan manufaktur. Perubahan cara pandang ini tidak terlepas dari semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan pemanufakturan baru yang berorientasi pada pelanggan. Akuntansi perusahaan manufaktur tidak lagi dipandang hanya sebagai metode dan prosedur akuntansi, tetapi dipandang memiliki multifungsi. Akuntansi biaya yang dapat pula disebut sebagai akuntansi pemanufakturan di samping merupakan metode dan prosedur juga merupakan

pengetahuan tentang bagaimana dan kapan harus menerapkan metode dan prosedur tersebut agar dihasilkan informasi yang relevan untuk tujuan pengambilan keputusan manajerial yang efektif.

Meskipun implementasi konsep akuntansi biaya mempunyai ruang lingkup yang luas, tetapi literatur buku akuntansi biaya dibatasi pembahasannya pada akuntansi perusahaan manufaktur. Agar konsep akuntansi biaya dipahami oleh peserta didik atau mahasiswa, maka pembelajaran akuntansi biaya harus membekali lulusan yang memiliki kompetensi antara lain: (1) mampu memahami metode pengumpulan harga pokok pesanan, (2) mampu memahami metode pengumpulan harga pokok proses, (3) mampu memahami

konsep akuntansi biaya bersama, (4) mampu memahami konsep sistem biaya standar, (5) mampu memahami *konsep variable costing*, (6) mampu memahami konsep analisis *break even point*, (7) mampu memahami konsep analisis laba kotor, (8) mampu memanfaatkan informasi biaya untuk mengambil keputusan manajerial.

Salah satu tujuan akuntansi biaya adalah menentukan harga pokok produk untuk kepentingan manajemen (Mulyadi, 2010: 7). Oleh karena itu dalam pembelajaran akuntansi peserta didik atau mahasiswa harus memiliki kompetensi antara lain mampu memahami konsep metode pengumpulan harga pokok pesanan dan metode pengumpulan harga pokok proses. Indikatornya adalah mahasiswa mampu menganalisis transaksi-transaksi biaya, mampu menentukan bukti transaksi yang diperlukan setiap transaksi biaya, mampu menjurnal transaksi-transaksi biaya, mampu memposting jurnal ke dalam buku besar, mampu menentukan harga pokok produk dengan metode pesanan dan dengan metode proses, mampu membuat laporan harga pokok produk, dan mampu menentukan laba-rugi perusahaan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah diuraikan di atas pembelajaran akuntansi biaya tidak cukup diselenggarakan dengan metode kuliah, latihan soal, dan pemberian tugas. Pembelajaran harus dilengkapi dengan kuliah praktik akuntansi biaya atau praktik akuntansi manufaktur. Dalam kuliah praktik ini perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan hipotetis dan transaksi-transaksinya fiktif. Formulir-formulir yang diperlukan dalam praktik dibuat serupa dengan praktik di perusahaan yang sesungguhnya. Penggunaan media pembelajaran berupa buku praktik akan membantu mahasiswa dalam menguasai kompetensi ini. Harapannya adalah ketika mahasiswa sudah lulus dapat mengajarkan akuntansi biaya dengan konsep yang benar ataupun ketika bekerja di perusahaan dapat memiliki pemahaman yang memadai terkait dengan akuntansi biaya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa matakuliah praktik akuntansi

manufaktur harus diselenggarakan agar mahasiswa memiliki kompetensi di bidang akuntansi yang memadai. Untuk menyelenggarakan kuliah praktik akuntansi diperlukan buku praktik yang berisi bukti-bukti transaksi dan formulir-formulir yang digunakan dalam proses akuntansi. Di samping itu juga diperlukan informasi tentang perusahaan yang dijadikan kasus dalam praktik, pedoman pencatatan, dan instruksi-instruksi kepada praktikan untuk melaksanakan tugas penyelenggaraan akuntansi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan buku praktik akuntansi pada perusahaan manufaktur dalam kasus penentuan harga pokok proses dengan studi kasus pada Perusahaan Sarung Tangan Jaya Perkasa.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah mengembangkan buku praktik akuntansi manufaktur metode harga pokok proses yang baik?
- b. Buku Praktik Akuntansi Manufaktur seperti apakah yang layak digunakan oleh mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi?

3. Tujuan Penelitian Pengembangan

Menghasilkan produk Buku Praktik Akuntansi Manufaktur metode harga pokok proses yang layak dimanfaatkan mahasiswa.

4. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan buku praktik ini dapat membekali mahasiswa sebagai calon guru akuntansi agar memiliki kompetensi dalam mengajar praktik akuntansi manufaktur di SMK dan memiliki kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan akuntansi yang relevan. Sementara bagi dosen, hasil pengembangan dapat menambah sumber belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Kajian Teori

1. Teori Pembelajaran

Belajar (*learning*) adalah perubahan perilaku atau potensi perilaku yang relatif

permanen yang berasal dari pengalaman dan tidak bisa dinisbahkan ke keadaan tubuh temporer (*temporary body states*) seperti keadaan yang disebabkan oleh sakit, kelelahan atau obat-obatan. Pengalaman yang dimaksudkan adalah pengalaman yang diperoleh karena pengkondisian atau pensyaratan berupa prosedur aktual yang dapat memodifikasi perilaku (Hergenhahn dan Matthew, 2010: 8). Berdasarkan definisi di atas lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan perilaku. Keadaan tubuh apapun dari orang yang belajar tidak akan mengubah perilaku yang dihasilkan oleh orang yang belajar tersebut. Namun demikian, dalam proses pembelajaran tersebut memerlukan syarat atau kondisi tertentu. Sementara pembelajaran menurut Pasal 1 Butir 20 UU No.2 Tahun 2003 belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Buku I, 2004: 5). Interaksi tersebut meliputi ranah pengetahuan, ranah perasaan, ranah keterampilan dan ranah kerjasama.

2. Konsep Dasar Teori Belajar Kognitif

Menurut teori belajar kognitif tingkah laku seseorang yang belajar ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Pendeknya, menurut teori kognitif belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu berbentuk tingkah laku yang dapat diukur dan diamati. Jika pada teori belajar konstruktivis menekankan asumsi "stimulus-respon", maka berbeda pada teori belajar kognitif yang mengasumsikan bahwa belajar tidak hanya sekedar melibatkan hubungan antara stimulus-respon sehingga disebut sebagai model perseptual. Proses belajar akan berjalan dengan baik jika materi pelajaran atau informasi baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang dialami seseorang (Budiningsih, 2008: 34).

Menurut Piaget, perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik. Lebih lanjut Piaget mengungkapkan bahwa anak-anak pada usia yang sama dan dari kultur yang sama cenderung memiliki struktur kognitif yang sama, tetapi adalah mungkin

bagi mereka untuk memiliki struktur kognitif yang berbeda dan karenanya membutuhkan jenis belajar yang berbeda pula. Di satu sisi, materi pelajaran yang tidak dapat diasimilasikan ke struktur kognitif anak tidak akan bermakna bagi anak. Agar proses pembelajaran terjadi, maka materi yang belum diketahui akan diasimilasi, dan bagian yang belum diketahui akan diakomodasi dalam struktur kognitif anak, hal inilah yang disebut sebagai belajar (Hergenhahn dan Matthew, 2010: 324).

Pengikut setia teori kognitif yang lain adalah Jerome Bruner. Menurut Bruner, perkembangan kognitif seseorang dapat ditingkatkan dengan cara menyusun materi pelajaran dan menyajikannya sesuai dengan tahap perkembangan orang tersebut. Salah satu gagasan Bruner adalah terkait dengan kurikulum spiral (*Spiral Curriculum*), dimana pengajaran diawali dari materi yang bersifat makro dan berangsur kepada materi yang lebih rinci.

Kritiknya terhadap dunia pendidikan saat ini adalah bahwa pembelajaran lebih banyak menekankan pada perkembangan kemampuan analisis dan kurang mengembangkan kemampuan intuitif. Menurutnya cara yang baik untuk belajar adalah memahami konsep, arti, hubungan, melalui proses intuitif dan berakhir pada kesimpulan (*discovery learning*) (Budiningsih, 2008: 43).

3. Pengaruh Teori Kognitif dalam Desain Praktik Akuntansi Manufaktur

Kegiatan pembelajaran yang berpijak pada teori belajar kognitif sudah banyak digunakan. Tujuan pembelajaran dan pengembangan strategi pembelajaran tidak lagi dilakukan secara mekanistik. Kebebasan dan keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran amat diperhitungkan. Prinsip-prinsip yang diikuti dalam proses pembelajaran berdasarkan teori kognitif adalah sebagai berikut (Asri Budiningsih, 2008: 48-49): a) Mahasiswa bukan sebagai orang dewasa yang muda dalam proses berpikirnya; b) Anak usia pra sekolah dan awal sekolah dasar akan dapat belajar dengan baik, terutama jika menggunakan benda-benda konkrit; c) Keterlibatan

mahasiswa secara aktif dalam belajar amat dipentingkan, d) Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengkaitkan pengalaman atau informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki pembelajar, e) Pemahaman dan retensi akan meningkat jika materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola atau logika tertentu, dari sederhana ke kompleks; f) Belajar memahami akan lebih bermakna dari pada belajar menghafal; g) Adanya perbedaan individual pada diri mahasiswa perlu diperhatikan karena faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa.

Desain praktik akuntansi manufaktur dalam penyusunannya dipengaruhi oleh prinsip-prinsip teori kognitif. Area teori kognitif yang paling penting dalam desain pengembangan praktik akuntansi manufaktur adalah aspek-aspek yang akan dijelaskan sebagai berikut (Alessi & Trollip, 2001: 19-31; Ally, 2004: 8-17):

a) Perception and attention

Tiga prinsip pokok yang relevan dengan persepsi dan perhatian adalah: (1) informasi, baik *visual* maupun *aural*, harus mudah diterima; (2) posisi informasi, baik *spatial* atau *temporal*; (3) perbedaan dan perubahan untuk menarik dan mempertahankan perhatian.

Kemudahan dalam mempersepsi (*ease of perception*) merupakan dasar untuk berbagai pertimbangan dalam mendesain tampilan baik tampilan pada *cover* maupun bukti transaksi, seperti ukuran dan jenis huruf yang digunakan untuk teks, pemilihan warna, ukuran dan kerincian (*level of detail*) dari gambar yang digunakan.

b) Encoding of information

Menurut psikologi kognitif, ketika seseorang mendapatkan stimulus maka stimulus itu akan diubah menjadi simbol (*encoded*). Prinsip yang relevan dengan penyusunan Buku Praktik Akuntansi Manufaktur adalah *dual coding*. Teori *dual coding* menyatakan bahwa pembelajaran dapat ditingkatkan ketika kode-kode informasi yang saling melengkapi diterima secara simultan. Dalam konteks ini misalnya kombinasi

yang saling melengkapi antara materi teks dan formulir jika dikaitkan dengan konteks penyusunan buku praktik.

c) Memory

Dua prinsip yang mendasari hampir semua metode untuk meningkatkan ingatan adalah: (1) prinsip organisasi, dan (2) prinsip pengulangan (*repetition*). Contoh penerapan prinsip organisasi misalnya pada penyusunan praktik akuntansi manufaktur adalah bagaimana mengingat urutan kode akun dengan cara yang mudah, sehingga ketika ditanya secara acak maka mahasiswa dapat menjawab dengan tepat. Contoh ini menunjukkan keuntungan dari organisasi yang natural melekat pada isi materi yang dipelajari. Prinsip repetisi menyatakan bahwa semakin banyak informasi dipraktikkan dan digunakan maka informasi itu diingat lebih baik dan lebih lama. Dalam konteks ini, akan diformulasikan adanya jenis transaksi yang sama sehingga mahasiswa akan semakin mudah dalam mengingat dan mengaplikasikan teori.

d) Comprehension

Informasi yang kita persepsi harus diinterpretasi dan diintegrasikan ke dalam pengetahuan yang kita miliki. Kita tidak hanya menyimpan dan mengingat kembali informasi, tetapi juga mengklasifikasikan, menerapkan, mengevaluasi, mendiskusikan, memanipulasi informasi, dan mengajarkannya ke orang lain, dan sebagainya. Kemampuan mahasiswa yang belajar akuntansi tentu tidak hanya pada aspek teori saja sehingga buku praktik akuntansi manufaktur ini akan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori akuntansi biaya maupun akuntansi keuangan pada perusahaan akuntansi manufaktur.

e) Active learning

Pendekatan kognitif menekankan pada pembelajaran aktif karena pendekatan ini menganggap bahwa seseorang belajar tidak hanya dengan mengamati tetapi dengan melakukan. Dalam proses pembelajarannya, setiap mahasiswa akan mengerjakan setiap tahapan

pencatatan secara mandiri. Sekalipun dapat berdiskusi dengan teman mahasiswa yang lain, namun setiap individu dituntut untuk berkontribusi melakukan praktik akuntansi manufaktur ini.

f) *Motivation*

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Malone & Lepper mengemukakan bahwa motivator intrinsik lebih menguntungkan untuk pembelajaran daripada motivator ekstrinsik. Mereka mengemukakan bahwa empat elemen yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik adalah *challenge*, *curiosity*, *control*, dan *fantasy*. Belajar dengan buku praktik akan semakin memompa motivasi mahasiswa sebagai calon guru untuk menguasai kompetensi akuntansi.

g) *Locus of control*

Locus of control berarti apakah kontrol urutan, isi, metodologi, dan faktor instruksional lainnya ditentukan oleh mahasiswa, penyusun materi, atau kombinasi dari keduanya. Banyak faktor instruksional yang dapat dikontrol oleh mahasiswa maupun program, misalnya kecepatan, mereview, dan meminta bantuan, pada umumnya menguntungkan dan digunakan dengan baik oleh sebagian besar mahasiswa. Sementara itu, pemilihan strategi, menentukan kesulitan, atau memutuskan ketika materi telah dikuasai sebaiknya dikontrol oleh program.

h) *Mental models*

Mental model merupakan sesuatu yang ada di pikiran yang digunakan oleh seseorang untuk memahami sebuah sistem, memecahkan masalah, dan memprediksi suatu kejadian. Buku praktik mempunyai potensi yang besar untuk mengembangkan *mental models*.

i) *Metacognition*

Metacognition adalah kesadaran seseorang akan kemampuan kognitifnya sendiri. Komponen-komponen yang disarankan untuk metakognitif mencakup kesadaran diri secara umum, mengenai pengetahuan dan tingkat

kemampuan yang dimilikinya; refleksi, berhenti dan berfikir tentang apa yang telah dilakukannya dan dimana ia berada; mengukur diri sendiri, memberi tes untuk diri sendiri, mental atau aktual, untuk mengukur apakah kognisinya telah baik.

j) *Transfer of learning*

Transfer of learning diartikan bahwa kemampuan pada satu situasi, misalnya dalam pelajaran tertentu, diterapkan pada situasi yang lain, misalnya dalam pekerjaan atau pada pelajaran berikutnya. Sebagai contoh analisis bukti transaksi akan membekali mahasiswa dalam melakukan proses penjumlahan. *Transfer of learning* juga berarti menerapkan apa yang telah dipelajari dalam lingkungan instruksional ke aktivitas dunia nyata.

k) *Individual differences*

Keunggulan lain dari buku praktik akuntansi adalah bersifat individual dalam hal proses penyelesaian tugas. Kebanyakan buku praktik bekerja secara sama untuk semua pengguna. Buku praktik yang lebih baik menyesuaikan dengan setiap individu, menekankan pada bakat mereka, memberikan bantuan ekstra bila diperlukan, dan menyediakan motivator yang dapat direspon oleh mahasiswa. Karena tidak setiap pelajaran bekerja untuk setiap mahasiswa, maka mencocokkan mahasiswa dengan pelajaran dan metodologi yang tepat adalah penting.

Dalam penelitian ini, buku praktik yang dikembangkan mencakup beberapa komponen, yaitu teks dan formulir. Berbagai komponen media tersebut dimasukkan dalam buku praktik ini dengan maksud agar proses belajar dapat berlangsung dengan lebih baik. Seperti dijelaskan dalam uraian di atas bahwa berbagai komponen media tersebut jika disajikan dengan baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Komponen media tersebut adalah:

1) Teks

Materi dalam buku praktik yang dikembangkan ini sebagian disajikan dengan menggunakan teks dengan pertimbangan: (a) ringkas tetapi padat; (b) ukuran, dan jenis huruf mudah

dibaca, dalam penyusunan buku praktik ini sebagian besar teks menggunakan *font calibri*; (c) pemilihan warna teks disesuaikan dengan *background*; dan (d) pemilihan huruf relatif konsisten.

2) Formulir

Materi dalam Buku Praktik Manufaktur ini sebagian disajikan dalam bentuk formulir dengan tujuan agar materi yang disajikan menjadi lebih jelas, daripada hanya disajikan dengan teks. Selain itu, formulir akan lebih memudahkan persepsi. Formulir tersebut berupa lembar kerja untuk diisi mahasiswa / pengguna, sehingga dapat memfasilitasi *active learning*.

4. Pembelajaran Praktik Akuntansi Manufaktur

Dalam kurikulum Pendidikan Ekonomi (PE) Bidang Keahlian Khusus (BKK) Pendidikan Akuntansi (P.Akt), Mata Kuliah Praktik akuntansi Manufaktur merupakan Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) yang ditawarkan pada semester VII dengan bobot 1 sks. Melalui perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu menganalisis bukti transaksi, melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur secara manual terhadap kasus di perusahaan manufaktur secara komprehensif. Untuk itu pengalaman yang diberikan kepada mahasiswa adalah melakukan praktik dengan membuat bukti-bukti transaksi keuangan dan biaya produksi, mencatat bukti transaksi ke dalam buku jurnal, menggolong-golongkan setiap transaksi ke dalam buku besar dan buku pembantu, melakukan rekapitulasi, meringkas *worksheet* dan menyusun laporan keuangan (Kurikulum Pendidikan Ekonomi, 2013).

Kekhasan dari perusahaan manufaktur adalah adanya *value added* (nilai tambah) terhadap barang yang akan dijual. Dalam arti kata yang lain terdapat proses pengolahan barang. Untuk itu, dalam perusahaan manufaktur terdapat sistem akuntansi biaya. Akuntansi biaya menyangkut pengukuran, pencatatan, dan pelaporan biaya produksi (Yusuf, 2011: 595). Metode pengumpulan biaya produksi memiliki dua

tipe yakni sistem harga pokok pesanan dan sistem harga pokok proses. Pada sistem harga pokok pesanan tujuan akuntansi biaya adalah untuk menentukan harga pokok produk yang diproses berdasarkan pesanan, sementara pada harga pokok proses akuntansi biaya bertujuan untuk menentukan harga pokok produk standar.

5. Buku Praktik Akuntansi Manufaktur

Seperti yang telah diungkapkan pada sub judul sebelumnya, bahwa matakuliah Praktik Akuntansi Manufaktur diharapkan dapat membekali mahasiswa sehingga memiliki kompetensi dalam menganalisis bukti transaksi, melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur secara manual. Secara lebih spesifik, mahasiswa Prodi PE disiapkan untuk menjadi guru Ekonomi & Akuntansi (kurikulum 2013 Prodi PE). Dengan demikian perlu disiapkan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang mendukung.

Beberapa ahli mengungkapkan asumsi kedudukan bahan ajar dalam proses pembelajaran, yakni: 1) membantu belajar secara perorangan, 2) memberikan keluasaan penyiapan pembelajaran jangka pendek atau segera dan jangka panjang, 3) rancangan bahan ajar yang sistematis akan memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan sumber daya manusia secara perorangan, 4) memudahkan pengelolaan proses belajar mengajar dengan pendekatan sistem, 5) memudahkan belajar, karena dirancang atas dasar pengetahuan tentang bagaimana manusia belajar (Hariyanto, 2007: 219). Sementara itu Dick and Carey (1990) lebih mengedepankan pendekatan sistem dalam pemaknaan bahan ajar, pertama fokus pembelajaran, yang bermakna bahwa pembelajar mengetahui apa yang harus dilakukan dan pengetahuan apa yang harus diketahui melalui bahan ajar tersebut. Dengan demikian, bahan ajar harus menampilkan informasi yang jelas. Kedua adalah ketepatan kaitan antar komponen, utamanya strategi dan hasil yang diharapkan. Melalui bahan ajar akan jelas target khusus terkait dengan kemampuan yang harus dikuasai oleh pembelajar. Ketiga adalah proses empirik dan dapat diulangi,

yang bermakna bahwa pembelajaran tidak hanya untuk sekali waktu saja namun untuk sejauh mungkin dapat dilaksanakan (Harijanto, 2007: 219). Terkait dengan hal tersebut, maka penggunaan buku praktik akuntansi manufaktur, sebagai bahan ajar, akan sangat membantu mahasiswa menguasai kompetensi matakuliah ini. Perancangan buku praktik Akuntansi Manufaktur akan mendekatkan pada situasi yang lebih nyata pada perusahaan. Penggunaan buku praktik akuntansi manufaktur ini juga memiliki dampak utama yakni mahasiswa diharapkan memiliki berbagai keterampilan yakni: pengoperasian teori dan cara penalaran, melatih cara penalaran, melatih menyelesaikan soal dan masalah (Utomo dan Ruiiter, 1985: 46).

6. Tinjauan Buku Praktik Akuntansi Manufaktur yang Relevan

Buku praktik akuntansi manufaktur yang ditinjau adalah Buku Pratik Akuntansi Manufaktur yang diterbitkan oleh Pusat Penerbitan AA-YKPN dengan kasus Perusahaan genting "Mutiara Indah". Dari tinjauan yang telah dilakukan maka didapat berbagai hal yang diperlukan dalam buku praktik, sebagai beriku:

- a) Informasi Umum, dalam informasi umum ini berisi berbagai hal terkait dengan keadaan Perusahaan Genting "Mutiara Indah", yang meliputi: produksi, pengadaan bahan baku, pemasaran, dan struktur organisasi.
- b) Ikhtisar kebijakan, berisi berbagai penjelasan terkait kebijakan akuntansi yang berlaku pada Perusahaan Genting "Mutiara Indah", yang meliputi: proses pencatatan, jurnal penyesuaian, penyusutan, amortisasi, Persediaan, dan prosedur akuntansi biaya.
- c) Pedoman rekening Perusahaan Genting "Mutiara Indah", berisi: dasar klasifikasi rekening buku besar, cara pemberian kode rekening buku besar dan buku pembantu Biaya, susunan dan kode rekening neraca, susunan dan kode rekening rugi laba, susunan dan kode rekening pembantu piutang dan *voucher*-pemasok, susunan dan kode rekening pembantu biaya.

- d) Penjelasan kode rekening Perusahaan Genting "Mutiara Indah", yang meliputi: rekening neraca, rekening rugi laba, rekening pembantu piutang dan rekening pembantu utang, rekening pembantu biaya.

Buku praktik akuntansi manufaktur ini baik secara tampilan, isi, maupun pembelajaran. Namun demikian, belum terdapat lembar refleksi dalam setiap akhir tahapan sehingga belum tertangkap kebermaknaan pembelajaran. Dengan demikian, buku praktik akuntansi yang akan disusun ini akan menambahkan lembar refleksi dalam setiap akhir tahapan dengan maksud dapat menangkap makna dari proses yang telah dilakukan. Selain itu, lembar jawab belum disajikan sesuai format yang memadai. Berlandaskan hal tersebut, maka buku praktik ini akan menyajikan lembar jawab dengan format yang sesuai.

7. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian dilaksanakan oleh Harijanto yang berjudul Pengembangan Bahan ajar untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajar Sekolah Dasar (Harijanto, 2007: 216-226). Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan bahan ajar untuk peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa DII PGSD UT dengan menggunakan model Dick and Carey. Sebanyak 20 mahasiswa dari kecamatan Pandewu dijadikan sampel dalam uji coba lapangan terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar sebagai produk pengembangan mampu meningkatkan hasil belajar.

8. Rasionalitas Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Manufaktur

Berdasarkan pada paparan karakteristik mata kuliah Praktik Akuntansi Manufaktur dan perkembangan tuntutan dunia kerja, maka sangat relevan apabila buku praktik akuntansi manufaktur merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran. Dengan menggunakan buku praktik akuntansi manufaktur, pembelajaran praktik akuntansi manufaktur

diharapkan dapat lebih bermakna dan memungkinkan mahasiswa lebih mudah dalam memahami materi yang pada akhirnya dapat menguasai kompetensi mata kuliah praktik akuntansi manufaktur ini.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan di atas maka perlu dikembangkan bahan ajar berupa Praktik Akuntansi Manufaktur. Buku praktik ini dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain buku praktik akuntansi. Penggunaan buku praktik akuntansi manufaktur memiliki beberapa kemanfaatan, antara lain: efektif dalam memperbaiki pemahaman pembelajar; memberikan efek yang positif pada sikap pembelajar terhadap materi pelajaran; melatih ketekunan, ketelitian, kejujuran serta kepekaan untuk terpanggil membantu pihak lain. Pembelajaran dalam perkuliahan ini melaksanakan refleksi supaya dapat menemukan makna dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk menguji sejauh mana program yang dibuat telah memenuhi standar yang ditentukan, maka program tersebut akan divalidasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip evaluasi. Evaluasi terhadap desain buku praktik akuntansi manufaktur yang dibuat meliputi aspek tampilan, aspek isi, dan aspek pembelajaran.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)* dalam bidang pendidikan. Penelitian dan pengembangan adalah model pengembangan yang ditemukan melalui penelitian untuk menghasilkan rancangan produk atau prosedur baru yang secara sistematis diuji, dievaluasi, dan di seleksi (*refined*) hingga memenuhi kriteria efektif, berkualitas, dan terstandar (Borg *et al*; 2003: 570). Model pengembangan yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Borg dan Gall (1989). Dalam model pengembangan ini, produk berupa buku Praktik Akuntansi Manufaktur yang dirancang akan melalui dua tahapan besar, yaitu: studi pendahuluan dan pengembangan. Studi

pendahuluan dibagi dalam tiga tahapan 1) studi pustaka, 2) survei lapangan, dan 3) penyusunan draf produk. Pengembangan dilakukan dua tahap yaitu 1) uji coba terbatas dan uji coba luas.

2. Jenis Produk Penelitian Pengembangan

Produk yang diharapkan dari hasil penelitian pengembangan ini berupa buku praktik untuk Akuntansi Perusahaan manufaktur dengan metode harga pokok proses. Karakteristik buku praktik adalah sebagai berikut:

- a) Buku praktik akuntansi perusahaan manufaktur yang dirancang adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi berdasarkan metode harga pokok proses. Perusahaan yang digunakan sebagai model adalah perusahaan yang menghasilkan produk berupa sarung tangan dikarenakan kerumitan proses produksi terkategori sedang.
- b) Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Manufaktur ini berisi tentang kebijakan akuntansi, prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan, bukti-bukti transaksi, formulir - formulir pencatatan dan pelaporan keuangan.
- c) Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Manufaktur digunakan dalam perkuliahan agar mahasiswa memiliki pengalaman hipotetis melalui praktik untuk pembelajaran secara mandiri maupun kelompok.
- d) Perancangan buku praktik ini dikembangkan berdasarkan teori belajar kognitif, yang mementingkan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

3. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman oleh pembaca adalah:

- a) Pengembangan merupakan proses pembuatan buku Praktik Akuntansi Manufaktur, yang mencakup mendesain, memproduksi, dan mengevaluasi materi pembelajaran.

- b) Matakuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Manufaktur berisi tentang pemahaman terhadap kebijakan akuntansi perusahaan manufaktur, bukti transaksi, menjurnal, memposting, memerinci ke dalam buku pembantu, menyusun neraca lajur, dan melaporkannya dalam laporan keuangan.

4. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan mengacu pada model prosedural. Prosedur dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dimodifikasi dari model Borg dan Gall (1989) dalam Sukmadinata (2011: 182 - 189). Rincian langkah penelitian akan ditampilkan pada gambar 3.1 berikut ini:

D. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba atau responden untuk uji coba produk adalah mahasiswa semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah lulus matakuliah Akuntansi Biaya I dan II, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 6. Sementara ujicoba dalam kelompok luas dilakukan pada peserta matakuliah praktik akuntansi manufaktur dengan jumlah mahasiswa sebanyak 80.

E. Data Penelitian Pengembangan

Jenis data penelitian yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif yang dikumpulkan berupa pendapat dari ahli materi dan mahasiswa melalui pertanyaan terbuka atas aspek pembelajaran, konten, dan tampilan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Kuesioner

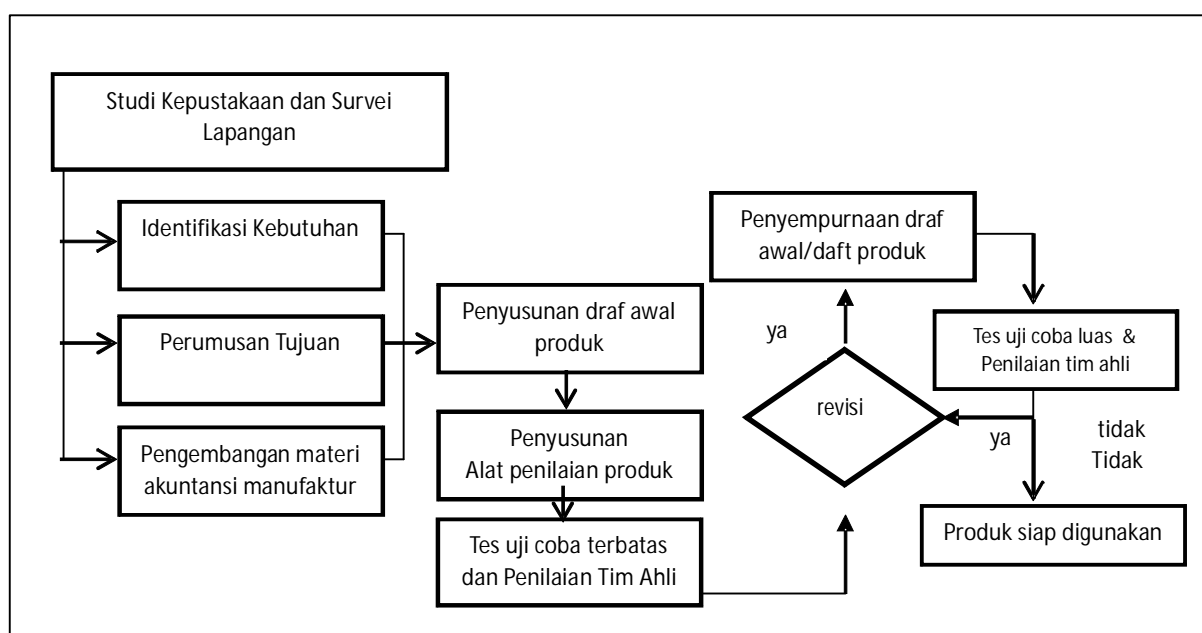
Kuesioner digunakan untuk mengevaluasi kualitas buku Praktik Akuntansi Manufaktur pada aspek pembelajaran, konten, dan tampilan.

2. Wawancara

Informasi yang digali di perusahaan sarung tangan adalah tentang proses produksi, jenis produk, bahan yang digunakan, peralatan produksi, jenis-jenis transaksi, sistem akuntansi; sedangkan informasi yang digali melalui perkuliahan adalah kondisi produk-produk yang sudah ada, kondisi pihak pengguna, dan kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan



Gambar 1 : Rincian Tahapan Model Prosedural Pengembangan Produk

dokumen-dokumen yang ada. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah buku Praktik Akuntansi Manufaktur yang telah digunakan oleh mahasiswa.

G. Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi berdasarkan beberapa pustaka yaitu Harjanto (2008: 222-224), Utomo dan Kees (1985: 46, 220-221) dan penelitian pengembangan Nugraheni (2005). Komponen untuk aspek isi meliputi kualitas materi, kualitas kasus, dan kualitas bahasa.

Kisi-kisi aspek pembelajaran disusun berdasarkan prinsip-prinsip belajar B.F. Skinner dalam Harjanto (2008: 255), pengembangan penelitian Nugraheni (2005) dan Buku I Proses Pembelajaran (Depdiknas-Ditjen Dikti, 2004:24). Komponen aspek pembelajaran meliputi tujuan, pembeda individu sebagai pembelajar, pengetahuan prasyarat, penyajian materi, proses pembelajaran, partisipasi aktif dan kolaborasi dalam pembelajaran, petunjuk belajar, motivasi, refleksi, dan rangkuman

Kisi-kisi aspek tampilan disusun berdasarkan penelitian pengembangan Nugraheni (2005). Komponen aspek tampilan meliputi warna, teks, gambar/tabel, format formulir/buku praktik, dan desain buku praktik.

H. Teknik Analisis Data

Dua metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan evaluatif yang disampaikan oleh Trianto (2010: 207).

1. Metode Deskriptif

Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Kondisi yang ada mencakup: 1) kondisi produk-produk yang sudah ada sebagai bahan perbandingan atau dasar (embrio) untuk produk yang akan dikembangkan, 2) kondisi pihak pengguna yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi, 3) proses produksi, jenis-jenis transaksi, peralatan yang digunakan, proses akuntansi di perusahaan manufaktur dan 4) kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat

pengembangan dan penggunaan dari produk yang akan dihasilkan, mencakup unsur manusia, sarana - prasarana, biaya, pengelolaan, dan lingkungan.

2. Metode Evaluatif.

Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk. Produk dikembangkan melalui serangkaian uji coba, dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi terhadap aspek isi, pembelajaran dan tampilan. Berdasarkan temuan-temuan hasil uji coba diadakan penyempurnaan-penyempurnaan produk berupa buku Praktik.

Evaluasi dilakukan oleh dua pihak yaitu tim ahli dan mahasiswa. Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup ini akan menghasilkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli materi, dan mahasiswa dihimpun dan disarikan untuk memperbaiki produk pembelajaran ini. Proses revisi produk disajikan secara rinci dengan menyajikan tahap-tahap revisi yang dilakukan berdasarkan hasil dari setiap tahap uji coba.

Data kuantitatif mengenai kualitas buku Praktik Akuntansi Manufaktur yang diperoleh dari para responden melalui kuesioner dengan skala Likert dianalisis secara statistik deskriptif, dengan langkah-langkah: (a) pengumpulan data kasar; (b) pemberian skor, untuk analisis kuantitatif; (c) skor yang diperoleh dikonversikan menjadi nilai dengan skala lima menggunakan acuan konversi pada pendekatan PAP (Penilaian Acuan Patokan) sebagai berikut (Sukardjo, 2005: 53).

I. Hasil Penelitian dan Pengembangan

1. Analisis terhadap Buku Praktik Akuntansi Manufaktur yang Telah Digunakan dalam Pembelajaran.

Berdasarkan analisis terhadap buku praktik akuntansi manufaktur berdasarkan metode harga pokok proses dengan studi kasus pada Perusahaan Genting Mutiara Indah (Ronowati Tjandra dan Ani Sri Murwani) dapat ditemukan seperti berikut ini:

Tabel 1:
Konversi Nilai Skala Lima Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Kategori	Interval Skor
Sangat Baik	$x > X_i + 1,80SB_i$
Baik	$X_i + 0,60SB_i < x = X_i + 1,80SB_i$
Cukup Baik	$X_i - 0,60SB_i < x = X_i + 0,60SB_i$
Kurang Baik	$X_i - 1,80SB_i < x = X_i - 0,60SB_i$
Sangat Kurang Baik	$x = X_i - 1,80SB_i$

Keterangan:

X_i : Rerata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SB_i : Simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

- a. Prosedur akuntansi biaya masih disajikan secara global. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan mahasiswa untuk memperoleh gambaran yang jelas terkait dengan alur yang terjadi dalam departemen produksi untuk persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang dalam jadi, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.
- b. Permintaan laporan keuangan dalam buku praktik yang sudah ada hanya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, sementara laporan perubahan ekuitas tidak diminta untuk menyajikan.
- c. Akun-akun dan laporan keuangan belum disesuaikan dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka perlu dikembangkan produk berupa Buku Praktik Akuntansi Manufaktur untuk menentukan harga pokok proses yang menyajikan transaksi yang beragaram.

2. Analisis Terhadap Permasalahan-permasalahan dalam Pembelajaran

Permasalahan ditemui di lapangan pada proses pembelajaran Akuntansi adalah: sebagian besar mahasiswa kurang menguasai materi akuntansi biaya, mahasiswa belum dapat menjawab pertanyaan dengan dasar konsep dan kronologis berpikir yang baik dan cepat, sebagian besar mahasiswa (65%) belum dapat menyelesaikan kasus untuk laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dan studi pustaka di atas, kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari Akuntansi

dapat muncul dari model pembelajaran yang memberikan pengalaman dalam pemecahan masalah, kompleksitas materi, dan pengertian terhadap pemahaman dan pengembangan istilah Akuntansi.

J. Pengembangan Materi Akuntansi Manufaktur

1. Deskripsi Produk Awal

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk pembelajaran berupa buku praktik akuntansi manufaktur untuk pembelajaran akuntansi di Perguruan Tinggi. Harapannya, mahasiswa dapat melakukan belajar mandiri melalui buku praktik ini. Dengan demikian, diperlukan pengumpulan data sebagai proses penyusunan produk. Sebagai langkah awal ditentukan terlebih dahulu jenis usaha perusahaan manufaktur, berdasarkan kesepakatan penelitian, maka jenis usaha dipilih adalah perusahaan sarung tangan. Alasan pemilihan jenis usaha ini adalah, 1) belum pernah dimunculkan sebagai kasus pada produk buku praktik akuntansi manufaktur, 2) tahapan dalam proses produksi tidak terlalu rumit namun cukup memberi pengalaman bagi mahasiswa dalam konteks yang sesungguhnya. Setelah menentukan jenis usaha, langkah selanjutnya adalah menyusun produk dengan menerapkan konsep teoritis yang telah diuraikan dalam Kajian Teori. Secara umum, langkah-langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan materi dan bahan yang diperlukan dalam penyusunan buku praktik akuntansi manufaktur. Produk buku ini disusun dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* dan *Microsoft Office Word 2007*. Setelah melalui proses awal penyusunan, desain dan proses produksi

dihasilkan produk awal buku praktik akuntansi manufaktur.

2. Data Validasi dan Revisi Produk

Data yang diperoleh melalui penelitian ini terdiri dari empat kelompok data yakni data hasil validasi ahli materi, data hasil validasi ahli media, data hasil kelompok sasaran (mahasiswa). Berbagai data yang diperoleh berupa penilaian, saran, serta kritik akan dikembangkan melalui penelitian ini.

Ahli materi menitikberatkan evaluasi produk pada aspek pembelajaran dan aspek isi sementara ahli media menitikberatkan pada aspek tampilan. Data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media akan dipergunakan untuk memperbaiki produk sebelum diujicobakan kepada kelompok sasaran yaitu mahasiswa. Uji coba kelompok sasaran dimaksudkan untuk meminimalisir kesalahan yang tidak sempat menjadi perhatian dari ahli materi maupun ahli media. Data dari kelompok sasaran ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi dalam penyempurnaan produk.

Dalam penelitian pengembangan ini terdapat satu ahli materi dan satu ahli media. Nama-nama ahli terinci pada Tabel 2.

Hasil dari penelitian ini berupa data kuantitatif. Kriteria akhir dari semua aspek di atas diperoleh dari konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima. Berdasarkan rumus di atas, maka didapat data-data kuantitatif dan kemudian diubah ke dalam data kualitatif.

a. Data Validasi dan Revisi Produk dari Ahli Materi

1) Deskripsi Data dari Ahli Materi

Data hasil validasi Ahli materi diperoleh pada tanggal 1 September 2014. Tabel 4 merupakan ringkasan penilaian ahli materi.

Terkait kebenaran aspek isi dan

Tabel 3: Hasil Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Interval Skor	Kategori
$X > 4,21$	Sangat Baik
$3,40 < X = 4,21$	Baik
$2,60 < X = 3,40$	Cukup
$1,79 < X = 2,60$	Kurang
$X = 1,79$	Sangat Baik

pembelajaran, ahli materi 1 memberikan saran untuk memperbaiki buku praktik akuntansi manufaktur yang tertera pada Tabel 5.

Selain saran di atas, ahli materi juga memberikan komentar sebagai berikut:

- Template* laporan posisi keuangan dapat sekaligus ditampilkan nama akun yang diperlukan.
- Perlu dideskripsikan pekerjaan karyawan.

2) Revisi Produk dari Ahli Materi

Berdasarkan saran yang telah diberikan oleh ahli materi, maka dilakukan proses revisi sebagai berikut:

- Pada buku 3, formulir-formulir, telah dilakukan pengurutan ulang terhadap laporan harga pokok produksi. Dimulai dari Laporan Pokok Produksi Departemen Pemotongan, Laporan Harga Pokok Produksi Departemen Jahit, Laporan Harga Pokok Produksi Departemen Penyelesaian.
- Pada buku 3, formulir-formulir, laporan Harga Pokok Penjualan telah disajikan mendahului Laporan L/R.
- Telah diungkapkan dengan lebih mendetail terkait pengetahuan prasyarat sebelum pengerjaan buku praktik akuntansi manufaktur.
- Bukti-bukti transaksi telah ditinjau ulang.
- Formulir laporan posisi keuangan telah diperbaiki dengan menampilkan akun-akun terkait.

Tabel 2: Nama Ahli

No.	Nama Ahli	Instansi	Keterangan
1.	Ig. Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.	Prodi PE, USD	Ahli Materi
2.	B. Indah Nugraheni, S.Pd., S.IP., M.Pd	Prodi PE, USD	Ahli Media

Tabel 4: Ringkasan Penilaian Ahli Materi

No	Aspek	Rerata Skor	Kriteria
1	Isi	4,15	Baik
2	Pembelajaran	4,13	Baik

- f) Telah dilakukan penambahan deskripsi tugas dari karyawan.

b. Data Validasi dan Revisi Produk dari Ahli Media

Data hasil validasi Ahli materi diperoleh pada tanggal 1 September 2014 dengan rerata skor 4,46 dalam kriteria sangat baik.

Ahli media selanjutnya memberikan saran perbaikan seperti pada Tabel 6.

Selain saran yang telah disebutkan di atas, ahli media juga memberikan catatan sebagai berikut:

- Ringkasan transaksi pada buku 1 hal 23-25 dirasa tidak perlu karena transaksi-transaksi yang terjadi telah ditampilkan melalui bukti transaksi. Alasan lain, agar mahasiswa mencatat suatu transaksi berdasarkan hasil analisis bukti transaksi, bukan dari informasi transaksi.
- Lebih baik jika lembar Laporan Laba/Rugi dan Laporan Harga Pokok Penjualan pada buku 3, sekaligus dibuatkan formatnya. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi lebih mudah dalam penyusunan dan tampilan lebih rapi.

1). Revisi Produk dari Ahli Media

Berdasarkan saran dari Ahli Media, dilakukan revisi sebagai berikut:

- Terkait dengan konsistensi pilihan kata, telah dilakukan perbaikan.
- Ringkasan transaksi dirasa tetap diperlukan, untuk memberikan informasi secara ringkas. Pada dasarnya mahasiswa belum bisa mencatat ke dalam jurnal tanpa melihat bukti transaksi karena informasi yang dituliskan dalam ringkasan transaksi tidak lengkap.
- Telah dilakukan perbaikan terhadap format Laporan Laba/Rugi.

c. Data Ujicoba dan revisi produk

Produk yang telah direvisi berdasarkan saran dari ahli materi dan ahli media, selanjutnya dilakukan ujicoba kepada 6 mahasiswa yang telah lulus matakuliah Akuntansi Biaya. Ujicoba dilaksanakan pada tanggal 23 September 2014.

Ringkasan data hasil penilaian buku praktik berdasarkan hasil ujicoba adalah seperti tampak pada Tabel 7.

Berbagai saran diberikan untuk perbaikan buku praktik ini, adalah sebagai berikut:

- Buku praktik akuntansi manufaktur ini dirasa belum cukup untuk membentuk sikap positif.
- Masih terdapat beberapa kesalahan tulis pada buku 1.
- Desain bukti transaksi dirasa sederhana.

Langkah perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengecek dan memperbaiki tata tulis baik pada buku 1, buku 2, maupun buku 3.
- Mempertegas indikator C2 (*con-*

Tabel 5: Tabel Saran Perbaikan dari Ahli Materi

No.	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Laporan Harga Pokok Produksi	Urutan penyajian laporan dalam buku 3	Diurutkan dari departemen pemotongan, departemen jahit, dan departemen penyelesaian
2.	Laporan L/R, HPP	Urutan penyajian laporan dalam buku 3	Diurutkan laporan HPP baru kemudian Lap. L/R
3.	Pengetahuan Prasyarat	Belum ada	Ditambahkan
4.	Pembuatan bukti	Tidak konsisten	Dikonsistenkan

Tabel 6: Saran Perbaikan Ahli Media

No	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Buku 1, Hal 26	Salah tulis	Betulkan penulisan
2.	Buku 1, Hal 6	Penulisan tidak konsisten	Konsistenkan penulisan "tahun"
3.	Buku 1, Hal 22 dan hal 27	Penulisan tidak konsisten	Konsistenkan penulisan "porsekot"/"porskot"
4.	Buku 1, Hal. 22	Penulisan tidak konsisten	Konsistenkan penulisan Rp
5.	Buku 1, Hal 5	Penulisan tidak konsisten	Konsistenkan penulisan huruf besar
6.	Buku 2, Bukti 34 & 59	Penulisan tidak konsisten	Konsistenkan penulisan angka nilai rupiah.

science) dan C3 (*compassion*), serta menuliskan pertanyaan refleksi pada lembar terakhir buku 3. Proses pengerjaan praktik akuntansi manufaktur ini diharapkan diantaranya dapat membangun ketelitian dan kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama. Dengan demikian, telah disediakan lembar refleksi sehingga dapat diketahui aspek nilai positif mana saja yang telah mahasiswa dapatkan.

- 3) Terkait dengan desain bukti transaksi, menurut hemat peneliti, yang paling utama adalah telah memenuhi unsur-unsur yang memberikan keakuratan dan akuntabilitas sebagai bukti transaksi bisnis.

d. Data Ujicoba pada kelompok besar dan revisi produk

Produk yang telah direvisi berdasarkan hasil ujicoba kepada kelompok terbatas selanjutnya dilaksanakan ujicoba pada

kelompok besar. Ujicoba dilaksanakan kepada mahasiswa peserta matakuliah praktik akuntansi manufaktur yang berjumlah 80 mahasiswa, pada bulan Nopember-Desember 2014.

Ringkasan data hasil penilaian buku praktik berdasarkan hasil ujicoba adalah seperti tampak pada Tabel 8.

Berbagai saran diberikan untuk perbaikan buku praktik ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Lembar jawab (posting buku besar untuk akun Kas) kurang memadai.
- 2) Mahasiswa merasa kurang cukup waktu dalam mengerjakan sesuai dengan jumlah jam pembelajaran yang disediakan.

Langkah perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan tambahan lembar jawab untuk buku besar kas.
- 2) Tim peneliti memberi saran agar dalam proses perkuliahan buku praktik dapat dibawa mahasiswa sehingga dapat dikerjakan sewaktu-waktu.

Tabel 7: Ringkasan Penilaian Mahasiswa

No.	Aspek	Rerata	Kategori
1.	Isi	4,00	Baik
2.	Pembelajaran	4,26	Sangat Baik
3.	Media	3,70	Baik
	Jumlah	11,96	
	Rerata	3,98	Baik

Sumber: data primer diolah 2014

Tabel 8: Ringkasan Penilaian Mahasiswa

No.	Aspek	Rerata	Kategori
1.	Isi	4,10	Baik
2.	Pembelajaran	4,26	Sangat Baik
3.	Media	3,82	Baik
	Jumlah	12,18	
	Rerata	4,06	Baik

Sumber: data primer diolah 2014

K. Analisis Data dan Hasil Validasi

1. Analisis Data Hasil Validasi dari Ahli Materi

Dari ahli materi I, peneliti memperoleh data validasi yang akan dianalisis dan dijadikan acuan untuk merevisi produk awal sebelum dijadikan produk yang siap untuk diujicobakan. Data validasi selanjutnya dianalisis dengan menghitung setiap kategori penilaian dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan gambar diagram.

Data validasi yang didapat dari ahli materi I menunjukkan bahwa penilaian terhadap kualitas buku praktik akuntansi manufaktur termasuk dalam kategori "baik" pada aspek isi. Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa 7 (36,84%) item dinilai "sangat baik", dan 12 (63,16%) item dinilai "baik". Berdasarkan tabel tersebut tidak ada item (0%) yang dinilai "cukup", "kurang" dan "sangat kurang".

Sementara pada aspek pembelajaran dapat disimpulkan, ahli materi memberi penilaian "baik". Pada Tabel 10 menampilkan bahwa 10 item (45,45%) dinilai "sangat baik" dan 9 item (40,91%) dinilai "baik". Selanjutnya 1 item (4,55%) dinilai "cukup" dan 2 item (9,09%) dinilai "kurang" serta tidak ada item yang dinilai "sangat kurang". Jadi, dapat disimpulkan produk buku praktik akuntansi manufaktur termasuk dalam kriteria "baik".

Hasil analisis ahli materi menunjukkan bahwa penilaian aspek pembelajaran dan aspek isi masuk dalam kriteria "baik".

Berdasarkan data hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi, serta saran perbaikan yang diberikan, membantu dalam

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek isi dari Ahli Materi

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	7	36,84%
Baik	12	63,16%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	19	100%

Sumber: Sumber data primer, diolah 2014

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Penilaian dari Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	10	45,45%
Baik	9	40,91%
Cukup	1	4,55%
Kurang	2	9,09%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	22	100%

Sumber: Data primer, diolah 2014

memperbaiki produk buku akuntansi manufaktur.

2. Analisis Data Hasil Validasi dari Ahli Media

Dari ahli media, peneliti memperoleh data validasi yang akan dianalisis dan dijadikan acuan untuk merevisi produk sehingga produk siap untuk diujicobakan. Data validasi yang didapat dari ahli media selanjutnya dianalisis dengan menghitung setiap kategori penilaian dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

a. Analisis Data Validasi Produk

Data validasi yang didapat dari ahli media menunjukkan bahwa penilaian terhadap kualitas buku praktik akuntansi manufaktur dalam kategori "baik" pada aspek tampilan.

Pada Tabel 11 menampilkan bahwa 6 item (46,15%) dinilai "sangat baik" dan 7 item (53,84%) dinilai "baik". Selanjutnya tidak ada item yang dinilai "cukup", "kurang", dan "sangat kurang". Jadi, dapat disimpulkan produk buku praktik akuntansi

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Penilaian dari Ahli Media pada Aspek Tampilan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	6	46,15%
Baik	7	53,84%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	13	100%

Sumber: Data primer, diolah 2014

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Penilaian dari Uji Coba Kelompok Terbatas

Kriteria	Frekuensi	Jumlah skor
Sangat Baik	2	518
Baik	4	893
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	6	1411
Rerata Skor		4,19
Kriteria		Baik

Sumber: Data primer, diolah 2014

manufaktur menurut ahli media termasuk dalam kriteria "sangat baik".

3. Analisis Data Hasil Uji coba kelompok terbatas

Terdapat 6 mahasiswa yang dijadikan subjek uji coba kelompok terbatas. Mahasiswa tersebut telah lulus mata kuliah Akuntansi Biaya yang menjadi mata kuliah prasyarat. Data hasil uji coba kelompok terbatas ini dianalisis dan dijadikan acuan untuk merevisi produk. Dari 6 mahasiswa, 2 mahasiswa memberikan penilaian "sangat baik", dan 4 mahasiswa memberikan penilaian "baik". Tabel 12 menyajikan distribusi frekuensi penilaian dari Uji coba kelompok terbatas.

Secara lebih jelas, skor penilaian yang diberikan oleh para mahasiswa pada uji coba kelompok terbatas dapat dilihat pada Tabel 13.

L. Kajian Produk Jadi

Buku praktik akuntansi manufaktur ini telah dibuat melalui serangkaian kegiatan

Tabel 13: Skor Penilaian Mahasiswa

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	2	33,33%
Baik	4	66,67%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	6	100%

Sumber: Data primer, diolah 2014

penelitian pengembangan. Pada tahap awal dilakukan survei di perusahaan yang sejenis dengan kasus pada buku akuntansi manufaktur ini. Kemudian dilakukan pengumpulan data yang mendukung penyusunan produk. Evaluasi telah dilakukan oleh ahli materi yang mencermati aspek isi dan aspek pembelajaran serta ahli media yang mencermati aspek tampilan. Sedangkan tahap uji coba dilakukan pada kelompok kecil.

Data yang diperoleh dari tahap evaluasi melalui validasi dilakukan sebanyak satu kali. Ahli materi tidak hanya memberikan penilaian, namun juga memberikan saran dan komentar terhadap kualitas produk. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk memperbaiki produk yang menghasilkan produk jadi yang akan dinilai oleh mahasiswa melalui uji coba kelompok terbatas.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa produk buku akuntansi manufaktur ini memiliki kualitas yang baik. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil penilaian baik oleh para ahli maupun subjek uji coba.

Secara umum, produk ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Buku praktik ini sistematis dan berisi petunjuk yang jelas harapannya mahasiswa mampu menguasai materi.
2. Buku praktik ini dikembangkan sebagai salah satu sarana belajar mandiri mahasiswa, tidak hanya di kampus namun juga di rumah.
3. Buku praktik ini dilengkapi dengan lembar refleksi, harapannya mahasiswa dapat mengungkapkan pengalamannya selama mengerjakan buku praktik akuntansi manufaktur ini.

Selain kelebihan di atas, produk buku praktik akuntansi manufaktur ini memiliki kelemahan, diantaranya variasi transaksi ekonomi yang belum sempurna. Hal ini disebabkan peneliti menitikberatkan pada akuntansi biaya. Alasan lain adalah periode waktu yang hanya menampilkan sebulan, sehingga masih dinilai logis ketika beberapa transaksi kemungkinan belum terjadi.

K. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, produk Buku Praktik Akuntansi Manufaktur ini layak digunakan untuk perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi. Penelitian tersebut telah melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, dan uji coba kelompok kecil.

Dari validasi ahli dan uji coba, kelayakan produk buku praktik akuntansi manufaktur ini dapat ditunjukkan melalui data sebagai berikut:

- a. Penilaian dari ahli materi pada aspek isi dengan rerata skor 4,15 termasuk kategori " baik". Sementara pada aspek pembelajaran ahli materi menilai "baik" dengan rerata skor 4,13.
- b. Penilaian dari ahli media pada aspek tampilan adalah "sangat baik" dengan rerata skor 4,46.
- c. Penilaian dari ujicoba kelompok kecil mengenai kualitas buku praktik akuntansi manufaktur, adalah "baik" dengan rerata skor 4,19

2. Keterbatasan

Penelitian dan pengembangan produk buku praktik akuntansi manufaktur ini memiliki keterbatasan, yaitu:

- a. Proses pembuatan produk buku praktik akuntansi manufaktur membutuhkan waktu yang cukup lama mulai dari pengumpulan bahan sampai proses pembuatan produk.
- b. Hasil penelitian ini belum dilengkapi dengan ujicoba produk pada kelompok besar. Hal ini dikarenakan tahap uji coba kelompok besar sedang dalam proses pelaksanaan pada kelas mata kuliah Praktik Akuntansi Manufaktur.

3. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Buku Praktik Akuntansi Manufaktur ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan pemahaman terkait siklus akuntansi perusahaan manufaktur.

b. Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi

Memberikan kesempatan kepada dosen untuk menyusun produk buku akuntansi manufaktur dengan kasus perusahaan yang berbeda serta metode pengumpulan harga pokok yang berbeda sehingga Prodi Pendidikan Ekonomi memiliki beragam buku praktik akuntansi manufaktur yang dapat dimanfaatkan untuk semakin mengembangkan kemampuan mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat perlunya penyempurnaan akan kelemahan hasil penelitian dan pengembangan ini, kepada peneliti selanjutnya dapat membuat produk buku praktik dengan studi kasus pada perusahaan yang lebih modern dan transaksi ekonomi yang lebih beragam.

K. Daftar Pustaka

- Allesi, S.M., & Trollip, S.R. 2001. *Multimedia for learning: Methods and development (3rd ed.)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Ally, Mohamed. 2004. Foundations of educational theory for online learning. Dalam T. Anderson & F. Elloumi (Eds.), *Theory and Practice of Online Learning* (pp. 3-31). Athabasca University.
- B. Indah Nugraheni. 2005. Pengembangan Multimedia INteraktif Untuk Pembelajaran Akuntansi Keuangan dasar I. Thesis. Tidak Diterbitkan.
- Budiningsih, Asri. 2008. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Borg, W.R., Gall, M.D., & Gall, J.P. 2003. *Educational research: An introduction (7th ed.)*. New York: Longman.
- Depdiknas, Dirjen Dikti. 2004. *Praktik Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi : Buku I Proses Pembelajaran*.
- Hardjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Edisi Enam. Jakarta: Rineka Cipta.

- Harijanto, Mohammad. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajar Sekolah Dasar*. Didaktika.Vol.2 No. 1 Maret 2007: 216-226.
- Hergenhahn, B.R dan Matthew H. Olson. 2010. *Theories of learning*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jusuf, Haryono dan Narko. 2010. *Praktik Akuntansi: Kasus PT Patal Mataram*. Edisi empat. Yogyakarta : Penerbit Akademi Akuntansi YKPN.
- Jusuf, Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: BP STIE YKPN
- Sukardjo. 2005. *Kumpulan materi evaluasi pembelajaran*. Prodi Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukmadinata, S.N. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Tujuh. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utomo, Tjipto dan kees Ruijter. 1985. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tjandra, Ronowati dan Murwani, Ani Sri. *Praktik Akuntansi Biaya*. 2006. Yogyakarta: Pusat Penerbitan Akademi Akuntansi YKPN.
- Kurikulum Pendidikan Ekonomi.2014.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*.Yogyakarta: Penerbit Akademi Akuntansi YKPN



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002
Telepon (0274) 513301 Ext. 51527 , Faks. (0274) 540793
E-mail: lemlit@usd.ac.id

